

***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL REPORTING
DIGITALIZATION TO INCREASE REVENUE OF MADURA GROCERY STORES***

**ANALISIS PENERAPAN DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN
DALAM MENINGKATKAN OMSET UMKM TOKO KLONTONG MADURA**

Halimatus Sa'diyah¹, Krissantina Eferyn²

Universitas Muhammadiyah Surabaya¹

Universitas Kadiri²

halimatus@fe.um-surabaya.ac.id¹, krissantinaeferyn@unik-kediri.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the application of digitalization of financial reports at the MSME Klontong Madura Shop which has 24-hour non-stop operating hours to provide convenience for people who have urgent needs. Madura clontong shops have spread rapidly in Surabaya since the last three years. This type of research uses a qualitative approach which aims to explore or develop a proposition or explain the meaning behind reality. The use of this method is used to explore various problems surrounding the clontong shop business. The qualitative method requires internal data validation. The results of this research show that the recording carried out by the UMKM Toko Klontong Madura is limited to daily income and expenditure based on transactions. The importance of digitizing financial reports as an effort to survive Klontong Madura MSMEs in today's modern era. Efforts to implement digitalization of financial reports hope to (i) be able to separate the personal activities of the business owner from the business financial records (namely in the Financial Position Report); (ii) able to support the business continuity efforts; (iii) as an activity to record, classify, and present company transactions using units of measurement of money; (iv) there is a consistent recording method from period to period.

Keywords: *Financial Report, Turnover, UMKM.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan digitalisasi laporan keuangan pada UMKM Toko Klontong madura yang hadir dengan jam operasional nonstop 24 jam untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat yang mempunyai kebutuhan mendesak. Toko klontong madura menyebar pesat di Surabaya sejak tiga tahun terakhir. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana bertujuan untuk menggali atau membangun satu proposi atau menjelaskan makna dibalik realita. Penggunaan metode ini digunakan untuk menggali berbagai permasalahan yang melingkupi usaha toko klontong. Dalam metode kualitatif diperlukan validasi data internal. Hasil penelitian ini menunjukkan Pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Toko Klontong Madura hanya terbatas pemasukan dan pengeluaran setiap hari berdasarkan transaksi. Pentingnya digitalisasi laporan keuangan sebagai upaya bertahannya UMKM Toko Klontong madura di era modern saat ini. Upaya penerapan digitalisasi laporan keuangan harapannya (i) mampu memisahkan antara kegiatan pribadi pemilik usahanya dengan pencatatan keuangan usaha (yaitu pada Laporan Posisi Keuangan); (ii) mampu mendukung upaya keberlanjutan bisnis tersebut; (iii) sebagai suatu kegiatan mencatat, menggolongkan, dan menyajikan transaksi perusahaan menggunakan satuan pengukuran uang; (iv) terdapatnya metode pencatatan yang konsisten dari periode ke periode.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Omset, UMKM.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tumbuh subur di sejumlah daerah, ini terlihat dari data yang laporkan Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2022 tembus 8,71 juta unit usaha.

Pulau Jawa mendominasi sektor ini, tercatat Jawa Barat menjadi juara UMKM dengan jumlah 1,49 juta unit usaha, dengan urutan kedua terbanyak ada Jawa Tengah mencapai 1,45 juta unit. Sedangkan jumlah UMKM 1,15 juta unit diduduki Jawa Timur (Maryama 2018) Peningkatan jumlah UMKM di Jawa Timur mampu

menopang perekonomian dimasa transisi perekonomian yang mulai membaik pada saat ini. Selain (Modernisasi 2022) mengurangi jumlah pengangguran, membuka usaha merupakan kegiatan yang mempunyai waktu fleksibilitas terhadap waktu kerja.

Semua kalangan masyarakat dapat berkesempatan menjadi seorang *entrepreneur*/wirausaha swasta dengan peluang menciptakan lapangan pekerjaan, hal tersebut dapat menopang peningkatan perekonomian masyarakat secara mandiri.

Di era modernisasi yang terus berkembang hingga seperti sekarang ini, dan terbukti mempengaruhi berbagai sektor termasuk industri pasar. UMKM Toko kelontong adalah toko serba ada, toko yang relatif kecil di daerah perumahan, memiliki jam buka yang panjang dan menjual tujuh hari seminggu, pilihan produk terbatas yang terbuat dari bahan berkualitas tinggi. Kehadiran pasar modern, alfamart dan indomart sangat berdampak pada pasar tradisional "*warung kelontong*" Indomaret dan Alfamart adalah perusahaan waralaba Supermarket yang menawarkan produk kebutuhan pokok sehari-hari. Alfamart adalah toko serba ada milik PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Alfamart merupakan perusahaan perdagangan berbagai macam produk.

Pengaruh pada pola gaya hidup yaitu perubahan terhadap perilaku belanja, perilaku konsumen adalah proses dan aktivitas individu yang memilih, mencari, membeli, menggunakan dan mengevaluasi produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Akan tetapi usaha waralaba terbatas dengan jam operasional sehingga pemenuhan kebutuhan tidak terpenuhi 24 jam. (Efendi, Lasmawan, and Suastika 2022).

Toko Klontong madura hadir dengan jam operasional nonstop 24jam

memberikan kemudahan bagi masyarakat yang mempunyai kebutuhan mendesak. Toko klontong madura menyebar pesat di Surabaya sejak tiga tahun terakhir.

Setiap daerah, kecamatan, dan kelurahan dipastikan ada sekitar 30 toko klontong madura. Toko klontong madura, dalam bentuknya yang kecil rata-rata 3 x 3 meter namun relatif lengkap untuk dijadikan pilihan belanja konsumen misalnya sembako, rokok, tabung gas LPG, air mineral, jajanan, minuman kemasan, pulsa, token listrik serta yang wajib adalah pom bensin mini. Karena dengan buka 24 jam, dengan cepat mereka mendapatkan hati masyarakat sebab swalayan-swalayan waralaba tutup.

Beranekaragam kebutuhan rumah tangga yang bisa dipenuhi oleh toko klontong madura dengan harga yang relatif murah, serta pelayanan yang ramah. Toko klontong madura mempunyai ciri khas pemilik maupun karyawan yang bekerja adalah orang-orang madura. Sistem dalam usaha ini lebih kekerabatan dan kepercayaan sebagai modal utama berjalannya usaha.

Setiap pemilik toko klontong madura mengawasi secara langsung aktivitas jual beli dalam toko. Ini menjadi semangat tersendiri bagi orang madura dalam membuka usaha. Serta sikap pantang menyerah, ulet dan gigih ini adalah karakter orang madura yang dijadikan sebagai pondasi dalam mempertahankan usaha, tetapi dengan kondisi di era modern saat ini, itu saja tidak cukup untuk keberlangsungan usaha.

Peningkatan usaha kecil tersebut diharapkan dapat diikuti dengan pencatatan laporan keuangan yang baik, sehingga ketika informasi dibutuhkan para pelaku usaha dapat menyajikan laporan keuangan sederhana yang mereka miliki. Laporan keuangan adalah

laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu (Winarno, 2017) dalam

Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan tidak hanya memberikan informasi bagi beberapa pihak, laporan keuangan juga dapat menunjukkan pertumbuhan para pelaku usaha dengan mengetahui untung atau rugi dalam suatu periode. Namun pada kenyataannya masih banyak yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan pada usahanya atau laporan keuangan yang mereka susun tidak jarang tidak dapat memberikan informasi yang banyak.

Para pelaku usaha menghadapi keterbatasan dalam pencatatan laporan keuangannya, diantaranya latar belakang pendidikan yang tidak paham akuntansi atau tata buku, kurang disiplin atau tidak konsisten dalam proses pencatatan transaksi, kemudian juga tidak adanya biaya untuk mempekerjakan karyawan khusus untuk pencatatan laporan keuangan, serta kurangnya pemanfaatan teknologi yang ada pada saat ini seperti pemanfaatan digitalisasi laporan keuangan yang biasanya disediakan oleh beberapa software.

Penggunaan digitalisasi merupakan salah satu jawaban yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk mengatasi keterbatasan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang manual (Fauzi et al. 2022). Digitalisasi informasi merupakan proses transformasi berbagai informasi dari format analog menjadi format digital sehingga mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola dan didistribusikan kembali kepada pengguna informasi untuk berbagai keperluan dan dasar dalam proses pengambilan keputusan. Usaha kecil pada saat ini belum banyak

memanfaatkan penggunaan teknologi, hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi para pelaku usaha kecil di Indonesia dalam mengupayakan agar usahanya dapat berkembang lebih maju tidak kalah bersaing dengan usaha waralaba lainnya (Adenia dan Huasaini 2019).

Digitalisasi laporan keuangan bagi pelaku dunia usaha khususnya toko klontong madura, memudahkan analisis keuangan usaha. Adanya pencatatan transaksi keuangan kedalam catatan akuntansi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, pendapatan, dan pengeluaran oleh perseorangan maupun kelompok (Tjakrawala, Sinaga, and Joshua 2021).

Bermodalkan pencatatan, seorang pengusaha akan mampu melakukan analisis terkait keuangan usaha, apakah usaha toko klontong mengalami keuntungan atau rugi. Semuanya dapat tercermin dalam pembukuan usaha. Akan mustahil dapat memastikan kesehatan usaha toko, tanpa adanya pembukuan yang tersistematis. Pelaku usaha akan kesulitan untuk memastikan target yang sudah dicapai, naik turunnya omset, hingga angka penjualan dengan angka yang fluktuatif.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan. Hal ini didasari oleh catatan pembukuan usaha. Mulai dari penjualan, catatan arus kas, hingga laporan laba rugi. Tentu semua informasi yang dibuat tersebut sangat berguna untuk mengambil keputusan demi keberlangsungan setiap usaha. Misalnya saat salah satu produk penjualannya kurang diminati dan mengakibatkan kerugian, maka pelaku usaha akan memutuskan untuk tidak mengurangi stock barang tersebut. Atau memberikan diskon sebagai dayatarik pembeli serta dengan keputusan lain mengubah peletakan barang jadi lebih terlihat.

Pengambilan keputusan tentu menjadi hal yang sangat krusial dalam dunia usaha. Jika salah dalam pengambilan keputusan, akibatnya bisa fatal. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang valid sebagai pijakan dalam mengambil keputusan yaitu pencatatan laporan keuangan usaha.

RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian di atas maka bisa dirumuskan permasalahan, Bagaimana analisis penerapan digitalisasi laporan keuangan dalam meningkatkan omset UMKM Toko Klontong Madura.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah Untuk menganalisis penerapan digitalisasi laporan keuangan dalam meningkatkan omset UMKM Toko Klontong Madura.

TINJAUAN PUSTAKA

Digitalisasi

Digitalisasi merupakan proses perubahan sifat dari yang semula dalam bentuk fisik dan analog berubah menjadi bentuk virtual dan digital (Siregar 2019). Digitalisasi bukan berarti menggantikan kedudukan dokumen asli, melainkan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi. Digitalisasi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan format yang dapat dibaca oleh komputer. Perubahan sistem analog ke digital telah mengubah banyak hal dan mengancam eksistensi media cetak. Untuk bisa menjadi data digital dengan cara melakukan scan dokumen terlebih dahulu untuk kemudian dilakukan penyimpanan pada folder yang tersedia dalam PC/komputer. Sebagian besar pelanggan media cetak telah beralih ke penggunaan teknologi online yang lebih fleksibel, bisa membaca informasi terbaru kapan saja dan dimana saja.

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Trianto et al. 2017)

Laporan Keuangan adalah Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen (Azizah Rachmanti, Hariyadi, and Andrianto 2019).

Jumingin menyatakan, laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari:

- a.) Neraca
- b.) Rugi Laba
- c.) Perubahan Modal
- d.) Laporan arus kas
- e.) Catatan atas Laporan Keuangan

OMSET

Omset adalah jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama masa jual. Definisi omset penjualan menurut kamus Bahasa Indonesia adalah jumlah hasil penjualan (dagangan), omset penjualan total jumlah penjualan barang/jasa dari laporan laba-rugi perusahaan (laporan operasi) selama periode penjualan tertentu (Hidayatullah and Guruddin 2022).

Omset penjualan suatu produk sangat berkaitan dengan besarnya jumlah penawaran kepada pelanggan sesuai tingkat kepuasan atas produk yang digunakannya. Menurut Kotler perolehan peningkatan penjualan yang tinggi akan terpenuhi apabila :

- 1) kekuatan-kekuatan dari luar perusahaan dapat memberikan keuntungan.
- 2) kinerja perusahaan secara rata-rata mengalami peningkatan setiap periode waktu.
- 3) setiap omset penjualan tidak mengalami penurunan.
- 4) setiap omset perusahaan meningkat sesuai dengan besar-nya jumlah pelanggan.
- 5) tidak terpengaruh oleh faktor-faktor yang kurang komparatif dalam mempengaruhi omset penjualan yang diterima.

Meningkatkan omset menjadi target setiap usaha untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan dunia usaha. Dalam memenuhinya pelaku usaha menggunakan strategi yang dianggap sesuai dengan nilai-nilai yang dianut sebuah usaha. Nilai-nilai tersebut berdasarkan pada jenis usaha, pelaku bisnis di dalamnya dan pelaku bisnis lain yang terkait dengan usaha

UMKM

UMKM adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan atau individu, rumah tangga, atau badan usaha skala kecil. Biasanya bisnis UMKM digolongkan melalui pendapatan per tahun, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran dan posisi yang strategis dalam perekonomian di Indonesia.

UMKM berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan roda perekonomian Indonesia serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan ekonomi. UMKM adalah salah satu jenis usaha yang tahan terhadap guncangan (shock) dan krisis (Sudrartono et al. 2022).

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat, dari generasi muda hingga

orang tua, yang melihat peluang besar dalam menjalankan bisnis ini. Mereka percaya bahwa peluang untuk sukses dalam usaha ini masih sangat menjanjikan.

Kegiatan sehari-hari masyarakat Indonesia sering kali tidak bisa dipisahkan dari produk dan layanan hasil kreasi UMKM. Mulai dari mencari sarapan atau makanan ringan untuk bekal di kantor atau tempat kegiatan, banyak yang dijajakan oleh UMKM lokal. UMKM memanfaatkan semua faktor produksi yang ada untuk menghasilkan produk baik berupa barang maupun jasa, dengan tujuan memperoleh laba yang optimal. Salah satu sumber daya utama yang digunakan adalah sumber daya manusia. Sumber daya ini menjadi modal utama bagi UMKM dalam menjalankan usahanya.

Namun, sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang bersifat terbatas, baik dari segi jumlah maupun kompetensi yang dimiliki. Oleh karena itu, UMKM selalu dituntut untuk mampu mengelola dan memberdayakan sumber daya manusia dengan baik demi mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, terutama di era digitalisasi ini.

KERANGKA PENELITIAN

Pemerintah mengupayakan berkembangnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui digitalisasi laporan keuangan dalam rangka menumbuh kembangkan usaha masyarakat (Azizah Rachmanti et al. 2019)



Sumber: Diolah Peneliti 2024

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana bertujuan untuk menggali atau membangun satu proposi atau menjelaskan makna dibalik realita. Penggunaan metode ini digunakan untuk menggali berbagai permasalahan yang melingkupi usaha toko klontong. Dalam metode kualitatif diperlukan validasi data internal. Validasi data internal terutama dilakukan dengan teknik verifikasi, dengan cara penggolongan berdasarkan tiga sumber data utama (*triangulation*) yaitu wawancara (*interviews*), pengamatan (*observation*) dan analisis dokumen (*document analysis*). Tujuan dari validasi data internal adalah untuk memastikan agar permasalahan penelitian dapat terjawab secara utuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Teknik Analisis Data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Verifikasi berarti memeriksa kebenaran laporan kemudian menyimpulkan hasil temuan yang didapat berdasarkan teknik pengumpulan data, atau juga metode strategi bisnis dan bertahan serta pengalaman individual. Pengecekan Keabsahan Data Menurut (Sugiyono, 2016, hlm.179) yang dimaksud dengan triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dengan sumber data yang ada. (Sugiyono, 2016, hlm.274) juga menyatakan bahwa terdapat 3 (tiga) macam jenis triangulasi yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu. Adapun tahapan penelitian ini melalui tahapan Persiapan, Pengumpulan data dan

pengolahan data, analisis, kesimpulan dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Penelitian

Berkembangnya teknologi informasi menyebabkan toko-toko klontong kedudukannya dapat tergoyahkan semenjak menjamurnya ritel-ritel modern di era modernisasi saat ini. Tak terkecuali toko-toko tradisional seperti toko-toko kelontong madura yang ada di Surabaya. Mereka para pemilik toko berjuang untuk mempertahankan usahanya tatkala ritel modern mulai memasuki kawasan di sekitar wilayah mereka. Sejatinya, ancaman mereka bukan hanya dari ritel modern berbentuk fisik, melainkan juga toko-toko online yang saat ini semakin pesat dan marak dikalangan masyarakat (Sudrartono et al. 2022). Maka dari itu, pada penelitian ini akan dipaparkan apa yang harus dilakukan pemilik toko kelontong untuk mendukung atau menunjang usahanya agar dapat bersaing dengan ritel-ritel modern. Lokasi penelitian berada di sepanjang Jalan Mulyorejo Surabaya dikarenakan terdapat dua objek yang menjadi latar belakang masalah penelitian ini diangkat. Di sepanjang Jalan Mulyorejo terdapat beberapa toko kelontong Madura milik penduduk musiman sebagai pendatang.

Selanjutnya dalam penelitian ini lebih menekankan bagaimana UMKM Toko Klontong Madura bisa bertahan dengan persaingan yang cukup ketat. Penerapan laporan keuangan diharapkan mampu mengatasi permasalahan terkait permodalan dan persediaan produk.

Mengingat pentingnya akan fungsi dari laporan keuangan, maka diperlukan suatu pemahaman dari UMKM untuk bisa menyusun laporan keuangan dalam rangka membantu

menentukan arah perencanaan usaha. Adanya laporan keuangan tersebut selain terarahnya usaha dari para UMKM, dapat membantu dalam membuat keputusan dalam pengembangan bisnis mereka. Lebih lanjut, terdapat beberapa keunggulan atas laporan keuangan, khususnya berdasarkan konsep akuntansi, yaitu: (i) mampu memisahkan antara kegiatan pribadi pemilik usahanya dengan pencatatan keuangan usaha (yaitu pada Laporan Posisi Keuangan); (ii) mampu mendukung upaya keberlanjutan bisnis tersebut; (iii) sebagai suatu kegiatan mencatat, menggolongkan, dan menyajikan transaksi perusahaan menggunakan satuan pengukuran uang; (iv) terdapatnya metode pencatatan yang konsisten dari periode ke periode (Efendi et al. 2022).

Pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Toko Klontong Madura hanya terbatas pemasukan dan pengeluaran setiap transaksi. Setiap hari dilakukan pencatatan terkait penjualan setiap harinya yang di catat dalam buku manual dan tidak menutup kemungkinan terjadi kehilangan data.

Terkait permasalahan itu perlu adanya digitalisasi laporan keuangan sederhana untuk memudahkan pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari: Laporan Neraca, Laporan Laba rugi, laporan Perubahan Modal, Laporan arus kas dan Laporan Catatan atas Laporan Keuangan ini masih belum bisa diterapkan. Pemilik UMKM Toko Klontong Madura masih perlu pendampingan secara khusus terkait penerapan digitalisasi laporan keuangan. Sebagai Langkah awal digitalisasi yang perlu diterapkan melalui pencatatan penjualan sederhana melalui microsoft excel serta penerapan pembayaran melalui aplikasi QRIS untuk meminimalisir peredaran uang palsu.

PENUTUP

Digitalisasi UMKM merupakan suatu keniscayaan dan harus mendapatkan dukungan dari seluruh *stakeholder* dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi Indonesia dimana UMKM merupakan mayoritas pelaku ekonomi nasional. Kepemilikan rekening bank oleh UMKM merupakan suatu keharusan dalam proses digitalisasi. Oleh karenanya keberadaan laporan keuangan oleh UMKM menjadi suatu yang penting dalam berinteraksi dengan pihak perbankan dan mitra serta mendukung dalam pengambilan keputusan yang efektif untuk pengembangan bisnis dari UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan untuk pengembangan usaha dari UMKM.

1. Diharapkan UMKM mampu memahami pentingnya digitalisasi laporan keuangan meskipun sejatinya masih belum bisa diterapkan 100%.
2. Perlu adanya pola pendampingan khusus bagi UMKM yang masih minim pemahaman terkait Laporan keuangan yang terdiri dari: Laporan Neraca, Laporan Laba rugi, laporan Perubahan Modal, Laporan arus kas dan Laporan Catatan atas Laporan Keuangan.
3. UMKM dalam metode pencatatan harus dilakukan secara konsisten dari periode ke periode.
4. Laporan keuangan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dengan harapan keberlangsungan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah Rachmanti, Diadjeng Amatullah, Misrin Hariyadi, and Andrianto Andrianto. 2019. "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM."

- BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 16(1). doi: 10.30651/blc.v16i1.2453.
- Efendi, Firmansyah Koesyono, I. Wayan Lasmawan, and I. Nengah Suastika. 2022. "STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KELONTONG DI WILAYAH PEDESAAAAN BONTO JAYA (Studi Kasus Bonto Jaya)." *Jurnal Darma Agung* 30(2):749–60.
- Fauzi, Rizal Ula Ananta, Dian Citaningtyas Ari Kadi, Isabela Indah Puspita Ningrum, Pascawati Ida Marisa, and Riska Winiayu Anggraida. 2022. "Pembuatan Logo, Peningkatan Marketing Online Inovation, Dan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Toko Kelontong Vian Cell Kelurahan Kejuron Kecamatan Taman Kota Madiun." *Jurnal Abdi Panca Marga* 3(1):27–31. doi: 10.51747/abdipancamarga.v3i1.970.
- Hidayatullah, Rizki Nur Wakhid, and Sitti Rahma Guruddin. 2022. "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omzet Rumah Makan Pelangi Kabupaten Wakatobi Menurut Perspektif Ekonomi Syariah." *Lab* 6(01):92–110. doi: 10.33507/labatila.v5i02.568.
- Maryama, Siti. 2018. "Permasalahan Manajemen Usaha Mikro Studi Kasus Pada Pabrik Kerupuk UD. Manunggal Karsa Di Kel. Lebak Bulus Kec. Cilandak Kodya Jakarta Selatan." *Liquidity* 1(1):81–90. doi: 10.32546/lq.v1i1.159.
- Modernisasi, Menghadapi Tekanan. 2022. "Sosiologi." X:344–53.
- Siregar, Yakin Bakhtiar. 2019. "Digitalisasi Arsip Untuk Efisiensi Penyimpanan." *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarisan* 4(1):1–19.
- Sudrartono, Tiris, Hari Nugroho, Irwanto Irwanto, I. Gusti Ayu Ari Agustini, Helin G. Yudawisastra, Lu'lu Ul Maknunah, Hanik Amaria, Ferdinandus Lidang Witi, Nuryanti Nuryanti, and Acai Sudirman. 2022. *Kewirausahaan Umkm Di Era Digital*.
- Tjakrawala, F. X. Kurniawan, Ricky Sinaga, and Louis Joshua. 2021. "Digitalisasi Laporan Transaksi Keuangan Umkm Sektor Kuliner Berdasarkan 'Sak Emkm.'" *Prosiding Serina* 1(1):1351–60.
- Trianto, Anton, Program Studi, Akuntansi Politeknik, and Darusalam Palembang. 2017. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim." 8(03). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/jumlah-umkm-di-indonesia-sepanjang-2022-provinsi-manaterbanyak#:~:text=Ini%20terlihat%20dari%20data%20yang,1%2C49%20juta%20unit%20usaha.rabu10mei2023>
- <https://economy.okezone.com/read/2022/12/17/320/2729213/seberapa-penting-pembukuan-untuk-warung-kelontong-rabu10mei2023>
- <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/04/11/pemerintah-target-10-juta-umkm-punya-nib-rabu10mei2023>
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15879/Mengenal-Program-Pembinaan-UMKM-Kemenkeu-Satu-Tahun-2023.html-rabu10mei2023>
- <https://www.antaraneews.com/berita/3397599/kemenkop-ukm-targetkan-24-juta-umkm-masuk-ekosistem-digital-pada-2023rabu10mei2023>